

Komunikasi dalam Pembangunan Ruas Jalan (Tinjauan Literatur)

Taziruddin¹, La Ode Muhammad Ichwan Sjachrawy², Galih Adi Sulistyo³, Maudhy Satyadharma^{4*}

¹Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

²Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Konawe Kepulauan

³Program Studi Manajemen Rekayasa, Universitas Halu Oleo, Kendari

⁴Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

Email Koresponden: maudhymaudhy@gmail.com

(* : corresponding author)

Abstrak – Pembangunan infrastruktur merupakan fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Di antara berbagai jenis infrastruktur, pembangunan jalan memiliki peran sentral dalam menghubungkan wilayah, memperlancar mobilitas barang dan jasa, serta membuka akses terhadap layanan publik. Namun demikian, keberhasilan proyek pembangunan jalan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan pendanaan, melainkan juga oleh kemampuan komunikasi di antara para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kajian pustaka dan model naratif. Data dikumpulkan melalui analisis dan perbandingan terhadap berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal internasional bereputasi dan e-book terkait. Hasil penelitian menemukan bahwa komunikasi dalam konteks pembangunan infrastruktur adalah proses strategis yang mencakup pertukaran informasi, klarifikasi peran, koordinasi, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat. Proyek jalan yang tidak dikelola dengan komunikasi yang baik cenderung menghadapi berbagai tantangan, mulai dari miskomunikasi teknis, keterlambatan pelaksanaan, konflik sosial, hingga penolakan dari masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis peran komunikasi dalam setiap tahapan pembangunan jalan.

Kata Kunci: Infrastruktur, Komunikasi, Pembangunan, Ruas Jalan

Communication in Road Section Development (Literature Review)

Abstract – Infrastructure development is the main foundation in driving economic growth and public welfare. Among the various types of infrastructure, road construction has a central role in connecting regions, facilitating the mobility of goods and services, and opening access to public services. However, the success of a road construction project is not only determined by technical and funding aspects, but also by communication skills among stakeholders. This study uses a literature study method with a literature review approach and narrative model. Data were collected through analysis and comparison of various trusted sources, such as reputable international journals and related e-books. The results of the study found out that communication in the context of infrastructure development is a strategic process that includes the exchange of information, clarification of roles, coordination, and active participation of all parties involved. Road projects that are not managed with good communication tend to face various challenges, ranging from technical miscommunication, delays in implementation, social conflicts, to rejection from the local community. Therefore, it is important to analyze the role of communication in each stage of road construction.

Keywords: Infrastructure, Communication, Development, Road Sections

Received	Revised	Published
08-06-2025	13-07-2025	15-07-2025

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mobilitas masyarakat, serta aksesibilitas antarwilayah [1]. Pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga memiliki kontribusi besar terhadap dinamika sosial dan ekonomi masyarakat [2]. Jalan yang memadai membuka akses terhadap pusat-pusat ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan, sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan [3], [4]. Selain itu, infrastruktur jalan yang baik dapat menurunkan biaya logistik, mempercepat distribusi barang, dan menarik investasi baru [5], [6]. Dari sisi pembangunan wilayah, jalan menjadi penghubung strategis antarwilayah yang mendorong pemerataan pembangunan [7]. Dengan tersambungannya wilayah-wilayah terpencil, potensi ekonomi lokal dapat berkembang lebih merata, sehingga mempercepat pertumbuhan wilayah dan mengurangi kesenjangan antarwilayah secara signifikan



Gambar 1. Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur Provinsi Sulawesi Tenggara
Sumber : Data Primer (2025)

Gambar 1 diatas memberikan gambaran bahwa ruas jalan yang terbangun dengan baik akan mendorong mobilitas orang dan barang menjadi meningkat, sebagai sarana dalam distribusi hasil pertanian, perkebunan dan sektor lainnya yang menjadi komoditas utama di suatu daerah sehingga akan mendorong kesejahteraan kepada masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Namun, pembangunan jalan bukan hanya soal konstruksi teknis, melainkan juga melibatkan interaksi kompleks antara berbagai aktor, mulai dari pemerintah pusat dan daerah, kontraktor, konsultan pengawas, hingga masyarakat terdampak [8], [9]. Dalam konteks ini, komunikasi memainkan peran strategis dalam memastikan bahwa proses pembangunan berjalan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang telah ditetapkan [10], [11], [12].

Komunikasi dalam organisasi merupakan jembatan penghubung antara perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan [13], [14]. Dalam proyek pembangunan jalan, komunikasi efektif diperlukan untuk mendistribusikan informasi teknis, menyampaikan kebijakan, merespons keluhan publik, serta menyelaraskan harapan antar pihak [15], [16]. Ketidakefektifan komunikasi dapat menyebabkan keterlambatan proyek, pembengkakan biaya, konflik sosial, hingga penolakan masyarakat [17]. Hal itu bisa berupa miskomunikasi antara perencana dan pelaksana di lapangan yang dapat menyebabkan kesalahan teknis di lapangan seperti spesifikasi yang tidak sesuai ataupun keterlambatan jadwal. Atau juga bisa efektifitas komunikasi dengan masyarakat yang menimbulkan resistensi ataupun gangguan sosial yang dapat menghambat kelancaran pembangunan jalan.

Hal itu juga dijelaskan oleh [18], [19] bahwa komunikasi adalah elemen mendasar dalam hubungan antar manusia dan sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi secara efektif terutama dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi termasuk pembangunan ruas jalan dan memaksimalkan keberhasilan pekerjaan dilihat dari aspek mutu, biaya dan waktu. Hal itu juga mengindikasikan bahwa komunikasi proyek yang terbuka dan berlangsung dua arah sangatlah penting untuk memastikan bahwa informasi teknis dipahami dan dijalankan dengan benar, serta untuk membangun koordinasi yang solid antar-stakeholder

Pembangunan jalan juga merupakan bagian dari amanat negara yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka menciptakan situasi yang lebih mendukung bagi kehidupan manusia, peningkatan taraf hidup, serta terbukanya lebih banyak kesempatan untuk mendorong kemajuan dan tercapainya keadilan sosial [20], [21]. Jalan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga menjadi penggerak utama roda perekonomian, pendidikan, dan akses terhadap layanan sosial.

Artikel ini bertujuan untuk menelaah peran komunikasi dalam pembangunan ruas jalan berdasarkan tinjauan berbagai literatur akademik, laporan praktis, serta hasil penelitian lapangan. Hal ini penting karena komunikasi yang efektif dapat meminimalkan konflik, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa pembangunan jalan berjalan sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan strategi komunikasi dalam proyek infrastruktur jalan yang lebih adaptif secara berkesinambungan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kajian pustaka dan model naratif. Data dikumpulkan melalui analisis dan perbandingan terhadap berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal internasional bereputasi dan e-book terkait. Informasi yang diperoleh kemudian disaring dan disintesis berdasarkan teori-teori yang relevan, model yang mendukung, serta interpretasi penulis terhadap topik yang dibahas, yakni penerapan komunikasi dalam pembangunan ruas jalan [22]. Proses ini memungkinkan penulis untuk menyusun pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai isu yang diangkat melalui integrasi berbagai temuan penelitian sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan sebanyak 7 jurnal yang membahas mengenai komunikasi dalam pembangunan infrastruktur termasuk terkait pembangunan ruas jalan yang disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1. Analisis Komunikasi dalam Pembangunan Ruas Jalan

No	Nama/Tahun / Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	[23] Managing Public Communication Strategies in Accelerated Highway Construction Projects	Analisis statistik (analisis varians)	Efektivitas alat penjangkauan sangat bervariasi dalam mencapai berbagai tujuan komunikasi selama fase konstruksi proyek jalan raya yang dipercepat
2	[24] Manajemen komunikasi proyek: studi kasus perusahaan berbasis engineering, procurement, construction dan manufacturing (EPCM) kawasan industri Jababeka Cikarang	Analisis Deskriptif Kualitatif	Komunikasi berpengaruh dalam berjalannya proyek dan penyebaran informasi internal proyek dilakukan menggunakan email dan whatsapp
3	[25] Analisis faktor komunikasi terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi di kabupaten Raja Ampat."	Analisis deskriptif kuantitatif	Aspek komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Wasai.
4	[26] The evaluation of road infrastructure development project	Analisis Evaluasi Proyek Infrastruktur Jalan	Beberapa target pekerjaan pembangunan jalan di Kota Brussel tidak tercapai dan perlunya dilakukan evaluasi mendalam.
5	[27] Implementasi kebijakan pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lamongan	Analisis Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini mengidentifikasi empat faktor yang berpengaruh sukses pada pelaksanaan strategi pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lamongan, yaitu: komunikasi yang efektif, ketersediaan sumber daya yang cukup dan berpengaruh, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan peralatan, sikap para pelaku kebijakan, serta organisasi birokrasi yang ada.
6	[28] Penerapan Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan	Analisis Deskriptif Kualitatif	Keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin dipengaruhi banyak

No	Nama/Tahun / Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7	Model Donald Van Metter Dan Carl Van Horn [29] Model Komunikasi Top-Down dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa	Analisis Deskriptif Kualitatif	faktor.Salah satunya adalah komunikasi. Aspek komunikasi yang efektif dari setiap pelaksana mempercepat pelaksanaan pembangunan Proses komunikasi yang berlangsung cenderung bersifat top-down, di mana warga Desa Jambewangi Indah I lebih sering menerima kebijakan dari kelurahan tanpa ada ruang untuk menyuarakan pendapat atau kebutuhan mereka, yang jarang mendapat perhatian atau penghargaan.

Sumber : Data Sekunder (2025)

Dari ketujuh jurnal tersebut akan memberikan analisis pembahasan yang akan diuraikan pada sub bab sebagai berikut

3.1 Komunikasi sebagai Faktor Sukses Proyek Pembangunan Ruas Jalan

Dari penelitian yang ditelaah memberikan gambaran bahwa pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan ruas jalan merupakan pondasi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilakukan termasuk pembangunan jalan diyakini menjadi titik sentral dalam menghubungkan wilayah, memperlancar mobilitas barang dan jasa, serta membuka akses terhadap layanan publik.

Hal itu juga dijelaskan oleh [30] yang meyakini bahwa pembangunan berbagai infrastruktur di Provinsi Sumatera Utara berupa jalan, jalan tol, jalan kereta api, pelabuhan, bandar udara, air bersih, telekomunikasi, dan energi listrik akan mendorong pertumbuhan ekonomi lebih baik lagi, memperlancar mobilitas dan pergerakan orang dan barang di seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara serta bagian dari pelayanan pemerintah kepada masyarakat yang diharapkan berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga mencerminkan bentuk nyata pelayanan pemerintah yang tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga memperkuat fondasi kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh di seluruh penjuru Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Jalan yang dibangun berdampak pada Pertumbuhan Ekonomi

Jalan yang dibangun tentu saja akan berdampak pada peningkatan mobilitas dan pertumbuhan ekonomi sebagaimana hasil temuan penelitian [31] yang menemukan salah satu faktor penggerak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kolaka Timur sebagai Daerah otonomi Baru (DOB) adalah adanya pembangunan ruas jalan yang massif yang dilakukan oleh pemkab Kolaka Timur.

Hal itu dikuatkan juga dengan peningkatan ruas jalan di Kabupaten Kolaka Timur yang diuraikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Panjang Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur menurut kewenangan

No	Kewenangan	Tahun (Km)		
		2020	2021	2022
1	Pusat	58.93	58.60	59.94
2	Provinsi	68	68	68
3	Kabupaten	1036.7	1036.70	1036.70

Sumber : BPS Kab. Kolaka Timur (2025)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa ruas jalan terpanjang berada di bawah kewenangan Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur, diikuti oleh ruas jalan yang menjadi tanggung jawab Pemerintah Pusat. Kondisi ini menuntut Pemkab Kolaka Timur untuk merencanakan alokasi anggaran pembangunan dan pemeliharaan jalan secara optimal dan efisien, agar dapat memberikan dampak menguntungkan untuk perkembangan ekonomi lokal juga memperlancar pergerakan orang dan barang.

Manfaat dengan adanya jalan juga dijelaskan oleh [32] yang meyakini bahwa jalan mampu mengurangi tingkat kesenjangan dan disparitas antar wilayah khususnya dengan pembangunan jalan dan jembatan. Dengan adanya akses transportasi yang lebih baik, distribusi barang dan jasa menjadi lebih merata, mobilitas masyarakat meningkat, serta akses ke pendidikan dan layanan kesehatan membaik. Hal ini menciptakan peluang ekonomi baru dan mempercepat pemerataan pembangunan yang berkeadilan sosial.

3.3 Urgensi penerapan Komunikasi Pembangunan

Pentingnya aspek komunikasi dalam pembangunan infrastruktur termasuk pembangunan ruas jalan diyakini oleh banyak penelitian yang telah dilakukan. Hal ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh [33] bahwa komunikasi merupakan elemen mendasar dalam manajemen proyek, di mana sekitar 90% dari waktu seorang manajer proyek dihabiskan untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

Pentingnya komunikasi dalam suatu pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah juga dijelaskan oleh [34] yang menyatakan bahwa Pemkot Medan meyakini bahwa aspek komunikasi sangat efektif dalam memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat terkait apa yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah termasuk dalam bidang infrastruktur terutama dengan menggunakan media sosial instagram resmi pemerintah. Walaupun demikian, media sosial tersebut masih belum optimal digunakan yang kedepannya disarankan dapat dioptimalkan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan yang sementara dilaksanakan oleh pemerintah.

Penjelasan mengenai pentingnya sebuah komunikasi dalam pembangunan infrastruktur juga dijelaskan oleh [35] bahwa pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat akan sangat optimal dengan adanya penggunaan komunikasi pembangunan yang efektif terutama dengan media Teknologi informasi komunikasi (TIK).

Secara spesifik, komunikasi dalam pembangunan infrastruktur termasuk yang dilaksanakan di desa bertujuan bukan semata-mata untuk menyosialisasikan pembangunan atau menyampaikan pesan-pesan terkait, melainkan yang lebih esensial adalah mendorong, membangkitkan, serta menjaga keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan [12], [36]. Selain itu memposisikan komunikasi dalam konteks pembangunan termasuk pembangunan ruas jalan adalah bagian penting dari pengembangan dan komunikasi sebagai satu set variabel instrumental untuk mencapai pembangunan [37]. Hal itu juga

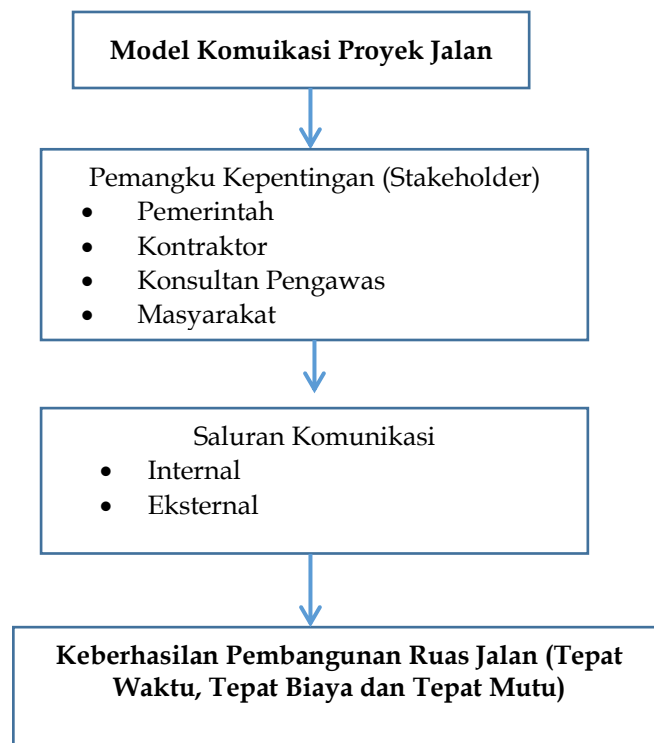
mengimplikasikan peran-peran yang dimainkan komunikasi dalam pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah diantaranya :

- Komunikasi berperan dalam mendorong terciptanya iklim perubahan melalui penyebaran nilai, pemikiran, dan sikap yang mendukung proses modernisasi.
- Komunikasi juga dapat menjadi sarana pembelajaran keterampilan baru, mulai dari literasi dasar hingga bidang seperti pertanian, pelestarian lingkungan, dan perbaikan kendaraan
- Komunikasi memiliki kekuatan untuk memperkuat tujuan tertentu dan mendorong masyarakat melakukan tindakan nyata.
- Komunikasi membuka ruang bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan sosial.
- Komunikasi membantu masyarakat memahami peran mereka sebagai warga negara, sekaligus mendorong peningkatan partisipasi dalam aktivitas politik.

Hasil analisis yang dilakukan dari telaah beberapa literature meyakini bahwa komunikasi yang dilakukan adalah pondasi dasar dalam pelaksanaan pembangunan termasuk pembangunan ruas jalan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah. Peran komunikasi mencakup penyampaian informasi, koordinasi teknis, partisipasi publik, pengawasan, hingga manajemen risiko. Komunikasi yang melibatkan berbagai pihak sejak tahap perencanaan hingga evaluasi akan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap proyek, memperkuat legitimasi sosial, dan memastikan keberlangsungan manfaat jangka panjang.

Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dan baik, tidak boleh diremehkan dan harus terus dijaga dalam mendorong keberhasilan pelaksanaan pembangunan ruas jalan yang dilakukan baik dilihat dari aspek ketepatan waktu, tepat biaya dan mutu jalan yang dibangun sehingga manfaat jalan yang terbangun akan dirasakan oleh masyarakat.

Adapun model Komunikasi dalam Pembangunan Ruas Jalan dapat diuraikan dalam Gambar 2 berikut



Gambar 2. Model Komunikasi dalam Pembangunan Jalan

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian meyakini bahwa komunikasi menjadi elemen mendasar yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan proyek pembangunan ruas jalan. Tanpa adanya komunikasi yang tepat dan efektif, berbagai komponen penting dalam proyek infrastruktur berpotensi terganggu, seperti koordinasi pelaksana, distribusi informasi, dan keterlibatan masyarakat. Fungsi komunikasi mencakup pengiriman informasi secara akurat, penguatan koordinasi teknis antar pihak, pelibatan publik secara aktif, pengawasan proses pelaksanaan, serta pengelolaan risiko yang mungkin muncul.

Penelitian ini mendorong perlunya dilakukan pendekatan komunikasi yang inklusif, transparan, dan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan efisiensi, menghindari konflik, dan mempercepat proses pengambilan keputusan yang berdampak pada keberhasilan proyek pembangunan jalan. Oleh karena itu, komunikasi bukan sekadar alat bantu, melainkan pilar strategis dalam tata kelola pembangunan infrastruktur jalan yang berdaya guna.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Aulia, S. N. Anisa, A. Indah, M. A. K. Dipa, and M. Panorama, "Analisis Peran Infrastruktur dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan di Kota Palembang," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–54, 2024.
- [2] A. Ruiz and J. Guevara, "Environmental and Economic Impacts of Road Infrastructure Development: Dynamic Considerations and Policies," *J. Manag. Eng.*, vol. 36, no. 3, p. 4020006, 2020.
- [3] I. Imsar and M. Q. Zaman, "Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional di Indonesia," *J. Ekon.*, vol. 14, no. 2, pp. 42–48, 2024.
- [4] D. Damanik, P. Damanik, and N. Nopeline, "Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pematang Siantar," *J. KAFEBIS*, vol. 2, no. 1, pp. 59–67, 2024.
- [5] V. R. Oktaviani, A. Lestari, G. A. Prayudha, and A. Malik, "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah," *J. Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 1, no. 6, pp. 9882–9892, 2024.
- [6] E. O. Bayoumi, S. Elgazzar, A. A. El-Bary, and S. Ricci, "The Role of Road Transport Infrastructure Investments on Logistics Performance. A Research Agenda," *Int. Bus. Logist. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 16–27, 2021.
- [7] T. A. Frederic, B. E. D. P. S. Sumanik, and J. D. Ansusanto, "Penerapan Infrastruktur Jalan Hijau dalam Perkembangan Ibu Kota Negara Indonesia yang Baru di Kalimantan," *J. Rekacipta*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [8] M. Urrahmi and N. E. Putri, "Manajemen Konflik Pengadaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Padang-Sicincin," *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 2, no. 2, pp. 9–17, 2020.
- [9] M. D. A. Fatimah and T. Rahaju, "Implementasi Pembangunan Jalan Kabupaten di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri," *Publika*, vol. 7, no. 3, 2019.
- [10] Mahyuddin et al., *Perencanaan dan Manajemen Proyek Pembangunan Jalan Tol*. Tohar Media, 2024.
- [11] J. Junaidi, A. Sukristyanto, and A. Maduwinarti, "Collaborative Governance in Road Infrastructure Maintenance in Berau Regency," *Asian J. Appl. Bus. Manag.*, vol. 4, no. 2, pp. 771–790, 2025.
- [12] M. F. Akbar, E. Putubasai, and A. Asmaria, "Peran Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat," *Komunika*, vol. 2, no. 2, pp. 111–127, 2019.
- [13] R. Mareno, C. Z. Oktaviani, and S. Husin, "Analisis Korelasi Faktor Komunikasi Proyek Terhadap Pencapaian Kinerja Waktu di Kota Banda Aceh," *J. Arsip Rekayasa Sipil dan Perenc.*, vol. 5, no. 1, pp. 38–46, 2022.
- [14] A. Theresia, K. S. Andini, and T. Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerintah Pengembangan Masyarakat*. Penerbit Alfabeta, 2014.
- [15] D. P. Jayaningrat, R. Waluyo, and D. Yan, "Penerapan Faktor-Faktor Komunikasi Pada Proyek Konstruksi di Kota Palangka Raya," *J. Penelit. UPR*, vol. 4, no. 2, pp. 81–91, 2024.
- [16] A. A. I. Saputra, R. M. K. Yanti, I. P. A. Wiguna, and C. B. Nurcahyo, "Pengaruh Komunikasi Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Hubungan Kerja Antara Kontraktor dan Subkontraktor," *JST (Jurnal Sains Ter.)*, vol. 3, no. 2, 2017.
- [17] H. Doloi, "Relational Partnerships: The Importance of Communication, Trust and Confidence and Joint Risk Management in Achieving Project Success," *Constr. Manag. Econ.*, vol. 27, no. 11, pp. 1099–1109, 2009.
- [18] Y. Gamil, I. A. Rahman, and S. Nagapan, "Investigating the Effect of Poor Communication in Terms of Cost and Time Overruns in the Construction Industry," *Int. J. Constr. Supply Chain Manag.*, vol. 9, no. 2, pp. 94–106, 2019.
- [19] Mahdar and M. Satyadharma, "Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan penyeberangan Baubau dan Pelabuhan penyeberangan Waara," *J. Ilm. Komun. STIKOM IMA*, vol. 15, no. 02, pp. 100–108, 2023, doi: 10.38041/jikom1.v15i02.286.
- [20] V. M. Ompusunggu, "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo," *Jupeko (Jurnal Pendidik. Ekon.)*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [21] I. Pembawa, M. A. Arham, F. H. Y. Akib, and I. Abdul, "Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2014–2021," *J. Stud. Ekon. dan Pembang.*, vol. 2, no. 1, pp. 219–226, 2024.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- [23] F. Minooei, N. Sobin, P. M. Goodrum, and K. R. Molenaar, "Managing Public Communication Strategies in Accelerated Highway Construction Projects," *Transp. Res. Rec.*, vol. 2672, no. 26, pp. 1–10, 2018.
- [24] A. Annisa, "Manajemen Komunikasi Proyek: Studi Kasus Perusahaan Berbasis Engineering, Procurement, Construction dan Manufacturing (EPCM) Kawasan Industri Jababeka Cikarang," *Planners Insight Urban Reg. Plan. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 26–34, 2019.
- [25] A. D. Damanik, M. Lukman, and J. E. Latupeirissa, "Analisis Faktor Komunikasi Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan

- Proyek Konstruksi di Kabupaten Raja Ampat,” *Paulus Civ. Eng. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–22, 2021.
- [26] O. Van Damme, H. Van Geelen, and P. Courange, “The Evaluation of Road Infrastructure Development Projects,” *Transp. Res. Procedia*, vol. 14, pp. 467–473, 2016.
- [27] I. T. H. Alim, Y. Hariyoko, and A. Puspaningtyas, “Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Lamongan BT - Seminar Nasional Hasil Skripsi,” 2022.
- [28] W. Kurniawan and K. D. Maani, “Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin Dengan Menggunakan Model Donald Van Metter dan Carl Van Horn,” *J. Manaj. dan Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 4, pp. 67–78, 2019.
- [29] H. F. D. Safitri and T. A. Syahara, “Model Komunikasi Top-Down dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa,” *Borobudur Commun. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–20, 2021.
- [30] A. S. Alhusain, “Perkembangan dan Rencana Pembangunan Infrastruktur Fisik dalam Mendukung Pengembangan Industri di Provinsi Sumatera Utara,” *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 39–57, 2013.
- [31] G. A. Sulityo, Nasrul, S. N. Ahmad, A. Kadir, and L. O. M. N. Arsyad, “Evaluasi Penanganan Ruas Jalan di Kabupaten Kolaka Timur dengan Metode Context, Input, Process and Product (CIPP),” *Arus J. Sos. dan Hum.*, vol. 5, no. 1, pp. 86–93, 2025.
- [32] H. Hasina and M. Satyadharma, “Strategi Pengembangan Fungsi Terminal Penumpang Tipe B Di Provinsi Sulawesi Tenggara,” *J. Publicuho*, vol. 6, no. 1, pp. 246–256, 2023, doi: 10.35817/publicuho.v6i1.112.
- [33] A. I. Yunus *et al.*, *Manajemen Konstruksi*. CV. Gita Lentera, 2023.
- [34] R. B. S. Siregar, L. Rohani, and R. Devianty, “Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan di Kota Medan,” *Sibatik J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 1047–1054, 2023.
- [35] W. Kustiawan, A. A. Hasibuan, N. Lubis, M. F. Fayrozi, and Maisarah, “Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Infrastruktur Nasional di Era Digital,” *Equiv. J. Ilm. Sos. Tek.*, vol. 5, no. 2, pp. 202–207, 2023.
- [36] E. Zahara, “Peranan Komunikasi dalam Pembangunan Masyarakat Pedesaan,” *War. Dharmawangsa*, no. 55, 2018.
- [37] Z. Nasution, *Komunikasi Pembangunan: Pengenalan Teori dan Penerapannya*. PT RajaGrafindo Persada, 2002.